

## PERAN SERVANT LEADERSHIP TERHADAP KINERJA GURU (LITERATURE REVIEW)

Lilik Nur Kholidah<sup>1\*</sup>, Uyu Wahyudin<sup>2</sup>, Yuyu Yuhana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, [lilikfajar984@gmail.com](mailto:lilikfajar984@gmail.com)

<sup>2</sup>Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia,

<sup>3</sup>Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *servant leadership* terhadap kinerja guru. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda namun tetap memegang peranan penting dalam kepemimpinan. Pemimpin yang melayani merupakan pemimpin yang berintegritas, mampu mendelegasikan tugas untuk bawahannya dan efektif dijalankan jika pemimpin mampu mengambil keputusan yang tepat dalam segala kondisi dan situasi. Praktik kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) juga dapat dilaksanakan pada institusi pendidikan. Sekolah sebagai institusi pendidikan yang menjalankan proses pendidikan dan pembelajaran bagi peserta didik sangat ditentukan oleh praktik kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi literatur/kepuustakaan yaitu dengan cara menelaah beberapa jurnal nasional maupun internasional sehingga dalam memperoleh data melalui kajian teks kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Hasil telaah artikel ilmiah membuktikan bahwa *servant leadership* berpengaruh positif terhadap kinerja guru, namun demikian ada sebagian kecil hasil penelitian yang menunjukkan berpengaruh secara tidak langsung dan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

**Kata Kunci:** *Servant leadership; Kinerja guru*

**Abstract:** *The purpose of this research is to analyze the effect of servant leadership on teacher performance. Every leader has a different leadership style but still plays an important role in leadership. Leaders who serve are leaders with integrity, able to delegate tasks to their subordinates and carry them out effectively if leaders are able to make the right decisions in all conditions and situations. Servant leadership practices can also be implemented in educational institutions. Schools as educational institutions that carry out the education and learning process for students are largely determined by the leadership practices carried out by the school principal. The method used in this research is literature/library study by reviewing several national and international journals so that the data obtained through text review is then analyzed using content analysis techniques. The results of a review of scientific articles prove that servant leadership has a positive effect on teacher performance, however, there are a small number of research results which show an indirect effect and no positive effect on teacher performance.*

**Keywords:** *Servant leadership, Teacher performance*

---

**Article History:**

Received: 09-12-2022

Revised : 15-12-2022

Accepted: 27-12-2022

Online : 03-04-2023



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Kepemimpinan merupakan proses dimana pemimpin mempengaruhi anggotanya untuk mencapai suatu tujuan. Sikap kepemimpinan penting bagi setiap manajer karena dengan sikap inilah tujuan organisasi dapat tercapai. Setiap pemimpin tentunya memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda. Karakter merupakan nilai bawaan, sedangkan latar belakang dapat berupa pengetahuan, pengalaman, pengaruh lingkungan, kondisi dan situasi organisasi, dll. Perbedaan karakter dan latar belakang setiap pemimpin mengakibatkan setiap pemimpin memiliki gaya tersendiri dalam mempengaruhi anggotanya, atau sering disebut dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang dipilih oleh seorang pemimpin dapat membuat atau menghancurkan keberhasilan atau bahkan kegagalan suatu organisasi.

Terdapat berbagai gaya kepemimpinan seperti kepemimpinan otokratis, birokratis, partisipatif, delegasi, transaksional, pelayan, transformasional dan karismatik. Dari sekian banyak gaya tersebut, kepemimpinan yang melayani merupakan gaya kepemimpinan yang saat ini menarik untuk dibahas karena di era saat ini negara Indonesia sedang mengalami krisis pemimpin yang dapat mendahulukan kepentingan rakyatnya di atas kepentingan pribadinya. Kepemimpinan yang melayani adalah memimpin dengan hati seorang hamba, mengutamakan kegiatan untuk melayani orang lain yang berpusat pada kasih, iman, kerendahan hati, visi, pemberdayaan, membantu orang lain untuk pengembangan diri yang lebih baik, dan berkorban untuk orang lain (Pratiwi & Idawati, 2019).

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kinerja guru, meliputi aspek kualitas manajer dan tim leader dalam memberikan dorongan, arahan dan dukungan kerja guru. Oleh karena hal tersebut, kajian literatur ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang kepemimpinan yang melayani dan efektivitas guru. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan yang melayani terhadap efektivitas guru.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan untuk mengkaji berbagai jurnal yang relevan dengan kepemimpinan pelayan dan efektivitas guru. Bahan penelitian dikumpulkan melalui telaah tekstual kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Langkah-langkahnya adalah: Pertama, data yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti. Kedua, data yang diperiksa secara kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Ketiga, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi materi, dilengkapi dengan saran-saran.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil telaah artikel ditulis dengan mengkaji jurnal yang telah diklasifikasi oleh penulis menggunakan metode studi kepustakaan tentang pengaruh *servant leadership* terhadap kinerja guru.

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	(Srimulya ni & Hutajulu, 2013)	Dampak Servant Leadership Terhadap Pembelajaran Organisasi Dan Kinerja Guru: Studi Pada Guru-Guru SMA dan SMK Se-Kota Madiun	<i>explanatory research</i> survey	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan servant berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran organisasi 2) <b>Kepemimpinan servant berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru</b> 3) Pembelajaran organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru 4) Pembelajaran organisasi memediasi secara penuh hubungan servant leadership dengan kinerja guru
2	(Wahyuni et al., 2014)	Influence of Organizational Commitment, Transactional Leadership, and Servant Leadership to the Work Motivation, Work Satisfaction and Work Performance	Quantitative PLS-SEM	Outputs of this research <b>indicate that the influences are significant</b>
3	(Kwistianus, 2015)	Pengaruh servant leadership terhadap employee Empowerment, organizational culture dan competitive advantage pada universitas di surabaya	Kuantitatif PLS-SEM	Hasil penelitian menjelaskan bahwa <b>servant leadership berdampak positif terhadap Competitive Advantage, Employee Empowerment dan Organizational Culture</b> , lalu employee empowerment berdampak positif terhadap competitive advantage serta organizational culture berdampak positif pada competitive advantage
4	(santosa et al., 2019)	Servant leadership dan budaya organisasi sekolah Terhadap kinerja guru pada sekolah menengah atas negeri di kota padang	Kuantitatif asosiatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) <b>Terdapat pengaruh yang signifikan dari servant leadership terhadap kinerja guru</b> pada sekolah menengah atas negeri di Kota Padang. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari budaya

				organisasi sekolah terhadap kinerja guru pada sekolah menengah atas negeri di Kota Padang.
5	(Pratiwi & Idawati, 2019)	Pengaruh Kepemimpinan Yang Melayani, Kepuasan Kerja, Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Lentera Harapan Sangihe	Kuantitatif dengan analisis jalur	Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan: 1) Kepemimpinan yang melayani berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik 2) Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik 3) Motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap kinerja guru 4) <b>Kepemimpinan yang melayani berpengaruh positif terhadap kinerja guru, dan</b> 5) Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
6	(Rambe et al., 2020)	Analisis kinerja guru dipengaruhi servant leadership dan komitmen organisasi (survei pada guru SMPN 124 Jakarta)	Kuantitatif dengan regresi linier berganda	Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) <b>Servant leadership mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.</b> 2) Komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. 3) Perbedaan pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat kecil terhadap kinerja guru. 4) Servant leadership, Komitmen organisasi dan perbedaan pendidikan dapat mempengaruhi kinerja guru.
7	(Prasetyo no & Ramdayana, 2020)	Pengaruh servant leadership, komitmen organisasi, dan lingkungan fisik terhadap kinerja guru	Kuantitatif survey dengan <i>cluster sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) <b>Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan servant leadership, komitmen organisasi dan lingkungan kerja fisik secara bersama-sama terhadap kinerja guru;</b> 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan servant leadership terhadap kinerja; 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komitmen organisasi

				terhadap kinerja guru; dan 4) Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru.
8	(Danupradata & Masykur, 2020)	Pengaruh servant leadership terhadap Kinerja guru dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening (Studi Pada Guru SMP/MTS Muhammadiyah Dan Aisyiyah Sekabupaten Bantul)	Kuantitatif dengan analisis jalur	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya bahwa <b>servant leadership tidak berpengaruh terhadap kinerja guru</b> , servant leadership berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja, motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, motivasi kerja memediasi pengaruh servant leadership terhadap kinerja guru.
9	(Hidayat et al., 2020)	Increasing Teachers' Work Engagement Through Servant Leadership, Organizational Culture, and Job Satisfaction	Quantitative PLS-SEM	showed that the <b>servant leadership</b> and organizational culture <b>have a positive effect on job satisfaction and work engagement</b> , but lacking evidence to prove the job satisfaction effects the work engagement. Therefore, to improve the teachers' work engagement, one need to pay attention on two key factors: the leadership style that serves from the principal and conducive organizational culture.
10	(Pala'langan, 2021)	Pengaruh servant leadership, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru	Kuantitatif dengan analisis jalur	Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) servant leadership tidak memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja, 2) disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, 3) <b>servant leadership berpengaruh positif terhadap kinerja guru</b> 4) disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan 5) kepuasan kerja tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja guru
11	(Ferdinandito & Haryani, 2021)	Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Dalam	literature review dengan pendekatan	Hasil literature review menunjukkan bahwa <b>gaya kepemimpinan servant leadership cenderung</b>

		Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	n deskriptif kualitatif.	<b>berkaitan secara tidak langsung</b> dalam peningkatan kualitas pelayanan publik
12	(Bakry & Syamril, 2021)	Pengaruh Servant Leadership terhadap nilai Kinerja Guru Bakry	Kuantitatif dengan analisis regresi	Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh servant leadership terhadap nilai kinerja guru dan karyawan di Sekolah Islam Athirah dengan nilai signifikan $0,02 < 0,05$
13	(Salvabilla, n.d.) 2021	Servant leadership kepala sekolah dalam upaya Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di era pandemi COVID-19	Studi kepustakaan	Hasil penelitian mengungkap bahwa: 1) <b>servant leadership kepala sekolah memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru</b> dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas 2) tipe servant leadership merupakan tipe kepemimpinan yang memprioritaskan pelayanan terhadap pengikutnya 3) karakteristik yang dominan ialah membimbing, membina, memotivasi dan empati 4) keberhasilan kepala sekolah dalam mengimplementasikan servant leadership ditentukan oleh: (1) guru berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik terutama dalam pemahaman dan pengembangan peserta didik; (2) kepala sekolah menjadi suri tauladan bagi seluruh sekolah; (3) kualitas output sekolah berkompeten untuk terjun ke dunia masyarakat; (4) guru tidak segan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan bantuan kepala sekolah.
14	(Liana & Hidayat, 2021)	The Effects of Servant Leadership, Organizational Climate, and Work Motivation on Teacher's	Quantitative, path analysis and multiple linear regression	(1) <b>servant leadership has a positive effect on teacher's performance;</b> (2) organizational climate has a positive effect on teacher's performance; (3) work motivation has a

		Performance in A Level Education Centre		positive effect on teacher's performance.
15	(Saepurohman & Satori, 2021)	The Effect of Servant Leadership on Teacher Performance	survey approaches and regression analysis	Thus, it will be illustrated the extent to <b>which this leadership style contributes to the improvement of teacher performance</b> , as well as being an input material for school stakeholders in improving the implementation of principal leadership.
16	(Sutisna et al., 2021)	The effect of leadership and motivation on teacher performance and work commitment as intervening Variables (case study at SMK bina pendidikan 3 bogor)	Quantitative Smart PLS	work commitment has a positive and significant effect on teacher performance, <b>leadership has a positive and significant effect on teacher performance</b> , motivation has no effect on teacher performance, leadership has a positive and significant effect on work commitment, and motivation has a positive effect and significant to the work committee
17	(Sayoga et al., 2022)	Pengaruh Servant Leadership dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai	Kuantitatif dengan regresi linier berganda	Hasil penelitian membuktikan bahwa <b>servant leadership</b> dan Etos kerja <b>berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja</b> pegawai pada BPKAD Kabupaten Gianyar
18	(Sofyani, 2022)	Pengaruh Servant Leadership, Kompetensi Guru, Sarana Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 10 Garut	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat <b>pengaruh positif dan signifikan antara servant leadership terhadap kinerja guru</b> SMA Negeri 10 Garut
19	(Sitanggang et al., 2022)	The Influence Of Servant Leadership On Performance, Loyalty And Shalom Community At Xyz School Tangerang	Quantitative survey, Smart PLS	<b>servant leadership has a positive influence on performance</b> , <b>teacher/staff</b> loyalty, and the creation of a shalom community
20	(Hermanto & Srimulyani, 2022)	The role of servant leadership and work engagement in improving extra-role behaviour and teacher performance	Quantitative, path analysis	The results of the tests proved that extra-role behaviour and employee performance could be improved through <b>the practice of servant leadership and increased work engagement</b> .

## Pembahasan

Hasil penelitian Salvabilla, 2021 menunjukkan bahwa kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) kepala sekolah merupakan faktor yang memiliki pengaruh utama terhadap kinerja guru (Salvabilla, n.d.).

Kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi motivasi dan efektivitas pendidik, khususnya guru. Pemenuhan tugas kepala sekolah sebagai pemimpin yang melayani adalah mengisi sumber daya yang dibutuhkan lembaga untuk mencapai keberhasilan atau tujuan organisasi pendidikan. Dalam penerapannya tentunya meningkatkan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dengan memberikan pelayanan yang optimal terhadap kebutuhan seluruh staf sekolah, baik siswa maupun guru. Studi ini juga menemukan bahwa kepala sekolah yang menggunakan gaya kepemimpinan pelayan memiliki potensi positif dalam lingkungan organisasi serta hubungan yang positif antara pemimpin dan pengikut. Pemimpin sekolah harus mengadopsi gaya kepemimpinan pelayan dengan ciri empati dan mendengarkan guru menghadapi banyak masalah, dan guru dapat lebih mengembangkan kinerjanya.

Penelitian Prasetyono dan Ramdayana dengan perolehan hasil nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_h = 4,665$  dan besarnya kontribusi variabel *servant leadership* terhadap kinerja guru sebesar 48,16%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *servant leadership* terhadap kinerja guru SMK Negeri di Jakarta Timur (Prasetyono & Ramdayana, 2020). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pratiwi dan Idawati yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang melayani berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Kepemimpinan yang melayani mendorong guru untuk dapat meneladani pemimpin dalam melakukan setiap pekerjaan yang ada sehingga guru juga dapat melakukan pekerjaannya dengan baik (Pratiwi & Idawati, 2019). Kemudian dalam penelitian Rambe et al pun menemukan hasil pengolahan data bahwa koefisien korelasi antara *servant leadership* terhadap kinerja guru sebesar 0,921, artinya *servant leadership* mempunyai hubungan sangat kuat dan positif terhadap kinerja guru (Rambe et al., 2020).

Hasil analisis data penelitian Pala'ngan menemukan bahwa nilai koefisien jalur dari *servant leadership* terhadap kinerja guru sebesar  $0,056 > 0$  tetapi dengan nilai  $t$  hitung =  $0,275 <$  dari  $t$  tabel = 1,66 dan  $p$  value = 0,391 menunjukkan bahwa variabel *servant leadership* tidak cukup bukti adanya pengaruh terhadap variabel kinerja guru atau dengan istilah lain menyatakan bahwa *servant leadership* tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini berarti bahwa penerapan model *servant leader* oleh pemimpin di sekolah belum dapat memberikan pengaruh kepada bagaimana guru menunjukkan kinerja pekerjaannya di sekolah (Pala'ngan, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danupranata & Masykur yang menyatakan bahwa *servant leadership* tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Tingkat kepemimpinan pelayan pengawas tidak dapat mempengaruhi efektivitas guru SMP/MTs Muhammadiyah dan Aisyiyah di Bantul karena ada faktor lain yang mendorong efektivitas guru yang baik. Faktor pertama adalah adanya kelompok MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), yang dapat menjadi wadah untuk mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembelajaran agar kinerjanya baik dan optimal. Faktor kedua kepemimpinan pengabdian tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMP/MT Muhammadiyah dan Aisyiyah di



Kabupaten Bantul karena sekolah tersebut merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dan guru yang bekerja mengabdikan diri untuk perjuangan dan promosi dimutasi ke Muhammadiyah, oleh karena itu tingkat kepemimpinan pelayan atasan tidak mempengaruhi kinerja guru SMP/MT Muhammadiyah dan Aisyiyah di Kabupaten Bantul (Danupranata & Masykur, 2020).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Santosa et al., 2019 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *servant leadership* terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Padang (santosa et al., 2019). Demikian juga pada penelitian Bakry & Syamril yang menyatakan bahwa ada pengaruh *servant leadership* terhadap nilai kinerja guru dan karyawan di Sekolah Islam Athirah dengan nilai signifikan  $0,02 < 0,05$ . Dengan persamaan Regresi  $Y = 76,058 + 0,187X$ . Pada persamaan tersebut nilai konstanta sebesar 76,058 yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel *servant leadership* dan diketahui bahwa pada setiap penambahan 1% variabel *servant leadership* maka terdapat penambahan 18,7% pada variabel nilai kinerja (Bakry & Syamril, 2021). Pun demikian hasil penelitian lain menyatakan bahwa *servant leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BPKAD Kabupaten Gianyar, yang berarti setiap peningkatan *servant leadership* akan diikuti dengan peningkatan kinerja pegawai secara signifikan (Sayoga et al., 2022).

Terdapat sedikit perbedaan pada hasil penelitian Ferdinandito & Haryani yang menemukan bahwa *servant leadership* secara tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik. Seorang pemimpin dengan gaya *servant leadership* menggunakan segala kemampuannya untuk dapat meningkatkan komitmen organisasi. Terdapat beberapa faktor seperti komitmen organisasi dan kinerja pegawai yang harus dipenuhi oleh seorang pemimpin dengan gaya *servant/melayani* agar dapat menghasilkan peningkatan kualitas pelayanan publik (Ferdinandito & Haryani, 2021). Walaupun pengaruh *servant leadership* dalam penelitian ini terhadap selain kinerja guru melainkan pada layanan publik, namun bisa diambil analisis hasilnya yaitu melalui variabel komitmen organisasi sehingga ditemukan pengaruh tidak langsung. Senada dengan Ferdinandito & Haryani, hasil temuan Srimulyani & Hutajulu juga menyatakan bahwa kepemimpinan *servant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, pembelajaran organisasi memediasi secara penuh hubungan *servant leadership* dengan kinerja guru (Srimulyani & Hutajulu, 2013), hal ini berarti terdapat adanya variabel penghubung antara *servant leadership* dengan kinerja guru yaitu variabel pembelajaran organisasi.

Salah satu tujuan penelitian Sofyani yaitu menganalisis besarnya pengaruh *servant leadership*, kompetensi guru dan sarana pembelajaran terhadap kinerja guru di SMA Negeri 10 Garut secara parsial dan menemukan hasil bahwa *servant leadership* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru. Besarnya pengaruh *servant leadership* terhadap kinerja guru baik pengaruh langsung atau tidak langsung sebesar 13,8%. Gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 10 Garut yang sangat melayani dan penuh kasih sayang akan tetapi disisi lain ada hal-hal yang masih harus diperbaiki terutama SOP dalam melakukan pekerjaan, keterbukaan terkait keuangan, serta lebih supel dalam berkomunikasi dengan semua warga sekolah termasuk guru karena hal tersebut mempengaruhi kualitas kinerja mereka di sekolah meskipun pengaruhnya tidak terlalu signifikan (Sofyani, 2022).

Dari hasil telaah kajian data di atas, menunjukkan bahwa kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) kepala sekolah merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Kinerja guru merupakan hasil kerja yang telah dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaya kepemimpinan. Kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan salah satu faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kinerja individu/bawahan dan efektifitas kinerja organisasi maupun organisasi pendidikan seperti sekolah. Dalam organisasi pendidikan seperti sekolah formal, salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas guru adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh dalam memberikan motivasi dan peningkatan kinerja tenaga pendidik terutama guru (Salvabilla, n.d.). Kepemimpinan memiliki peranan yang penting menentukan kinerja pegawai. Baik buruknya pegawai selalu dihubungkan dengan kepemimpinan. Oleh karena itu mengusahakan kepemimpinan yang baik adalah keharusan dalam upaya meningkatkan kinerja guru (Sofyani, 2022).

Kepala sekolah adalah kepala sekolah yang mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan mutu pengajaran dan bertanggung jawab atas segala kegiatan pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap manajer memiliki caranya masing-masing dalam menerapkan kepemimpinan. Dalam memimpin organisasi, manajer harus menciptakan suasana yang positif dan memotivasi untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Oleh karena itu, menerapkan gaya kepemimpinan tertentu memudahkan kepala sekolah mempengaruhi guru dan staf untuk meningkatkan esensi kerja untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Kepemimpinan dianggap sebagai faktor kunci dalam keberhasilan suatu organisasi. Setiap manajer pasti memiliki cara yang berbeda dalam memimpin karyawannya. Berbagai metode yang digunakan manajer untuk memimpin karyawan disebut gaya kepemimpinan. Banyak sarjana telah mempresentasikan berbagai bentuk gaya kepemimpinan. *Servant leadership* atau kepemimpinan melayani adalah suatu kepemimpinan yang berawal dari perasaan yang tulus dan timbul dari dalam hati untuk melayani, menempatkan kebutuhan anggotanya atau pengikutnya sebagai prioritas dalam menyelesaikan sesuatu bersama orang lain dan membantu orang lain dalam mencapai tujuan bersama (Rambe et al., 2020). *Servant leadership* merupakan sebuah konsep kepemimpinan yang timbul dari perasaan alami seseorang yang ingin melayani orang lain. Kemudian secara sadar membuat pilihan menjadi seorang pemimpin. Pola kepemimpinan ini dapat terlihat dari pemimpin memastikan prioritas tertinggi adalah pengikutnya (Salvabilla, n.d.).

Dalam (Srimulyani & Hutajulu, 2013), Robert K. Greenleaf sebagai pencetus gerakan modern kepemimpinan pada tahun 1970 dalam esainya menciptakan istilah "pemimpin adalah seorang pelayan". Robert K. Greenleaf memperkenalkan konsep *servant leadership* yang menekankan peran seorang pemimpin sebagai "*steward*" (pelayan).

Konsep kepemimpinan melayani adalah kepemimpinan yang mendorong seseorang untuk melayani orang lain tetapi fokus bekerja untuk mencapai tujuan utama organisasi (visi dan misi). Dimensi kepemimpinan yang melayani adalah: (1) panggilan altruistik, yang menggambarkan keinginan alami yang kuat dari seorang pemimpin untuk melayani orang lain dan membuat perubahan positif dalam kehidupan orang lain, mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingannya sendiri, dan bekerja keras untuk memenuhi

kebutuhan orang-orang di bawahnya; (2) peningkatan emosi, yang menggambarkan komitmen dan kemampuan seorang pemimpin untuk meningkatkan dan mengembalikan semangat bawahan; (3) kebijaksanaan, yang menggambarkan pemimpin yang mudah menangkap isyarat lingkungan untuk memahami situasi dan konsekuensinya; (4) pemetaan persuasif, yang menggambarkan kemampuan seorang pemimpin untuk menggariskan masalah dan mengkonseptualisasikan peluang yang dapat dimanfaatkan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa dipaksa melakukan sesuatu dengan alasan yang baik; dan (5) kepemimpinan organisasi, menggambarkan sejauh mana pemimpin mempersiapkan organisasi untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan (Kwistianus, 2015).

Kepala sekolah sebagai *leader* adalah pimpinan pendidikan secara kursial yang terkait langsung terhadap program sekolah, Ayuningtyas dalam (Gani, 2020) menyatakan bahwa kepala sekolah berpengaruh tinggi untuk menentukan arah jalan kebijakan yang ada di sekolah dalam memaksimalkan pencapaian kualitas pendidikan. Kinerja guru secara konsisten merupakan salah satu faktor penting kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai pejabat fungsional diharuskan memiliki kompetensi profesional untuk membantu mengelola potensi sumber daya dan peningkatan kinerja guru.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan telaah beberapa hasil penelitian di atas membuktikan bahwa *servant leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru, namun demikian terdapat beberapa penelitian menggunakan variabel penghubung sehingga *servant leadership* berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru dan tidak lebih banyak yang menyatakan bahwa *servant leadership* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini menjadi dasar bahwa kepala sekolah perlu menerapkan gaya *servant leadership* dengan karakteristik empati dan mendengarkan guru yang tengah dihadapkan oleh beberapa permasalahan dan guru lebih mampu mengembangkan kinerjanya. Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis mengajukan saran sebagai berikut: *servant leadership* merupakan hal sangat penting dalam menentukan kinerja seorang guru, sehingga seorang kepala sekolah perlu mulai mengadaptasi gaya kepemimpinan *servant leadership*.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pengampu, teman sejawat dan civitas akademik pascasarjana.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bakry, B., & Syamril, S. (2021). Pengaruh Servant Leadership terhadap Nilai Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.17977/um025v5i12020p298>
- Danupranata, G., & Masykur, A. A. (2020). *Pengaruh Servant Leadership Terhadap Kinerja Guru dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Guru SMP/MTS Muhammadiyah Dan Aisyiyah Sekabupaten Bantul)*. 1–13.
- Ferdinandito, A., & Haryani, T. N. (2021). Gaya kepemimpinan servant leadership dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 1(1), 190–202. <https://jurnal.uns.ac.id/wacana-publik/article/view/53145/32085>

- Gani, A. (2020). Motivasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Literasiologi*, 3(4). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i4.122>
- Hermanto, Y. B., & Srimulyani, V. A. (2022). The role of servant leadership and work engagement in improving extra-role behaviour and teacher performance. *International Journal of Productivity and Quality Management*, 35(1), 57–77. <https://doi.org/10.1504/IJPQM.2022.120711>
- Hidayat, D., Maitimo, V. V. S., & Suwu, S. E. (2020). Increasing Teachers' Work Engagement Through Servant Leadership, Organizational Culture, and Job Satisfaction. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 53(1), 90. <https://doi.org/10.23887/jpp.v53i1.24911>
- Kwistianus, H. (2015). Pengaruh Servant Leadership Terhadap Employee Empowerment, Organizational Culture Dan Competitive Advantage Pada Universitas Di Surabaya. *Business Accounting Review*, 3(2), 201–210. <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/3864%5Cnhttp://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/viewFile/3864/3468>
- Liana, L., & Hidayat, D. (2021). The Effects of Servant Leadership, Organizational Climate, and Work Motivation on Teacher's Performance in A Level Education Centre. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 134–146. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/5117/1953%0Ahttps://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/5117>
- Pala'ngan, A. Y. (2021). Pengaruh Servant Leadership, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 223–231. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.38875>
- Prasetyono, H., & Ramdayana, I. P. (2020). 28458-92448-3-Pb (1). *Pengaruh Servant Leadership, Komitmen Organisasi, Dan Lingkungan Fisik Terhadap Kinerja Guru*, 8(2), 108–123.
- Pratiwi, E. E., & Idawati, L. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Yang Melayani, Kepuasan Kerja, Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Lentera Harapan Sangihe. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 7(1), 85–93.
- Rambe, D., Hasibuan, A. N., & Chairunnisa, C. (2020). ANALISIS KINERJA GURU DIPENGARUHI SERVANT LEADERSHIP DAN KOMITMEN ORGANISASI (Survey pada Guru SMPN 124) JAKARTA. *Mediastima*, 26(2), 203–222. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v26i2.129>
- Saepurohman, L., & Satori, D. (2021). The Effect of Servant Leadership on Teacher Performance. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 526(Icream 2020), 189–192. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.040>
- Salvabilla, A. R. (n.d.). *Servant Leadership Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Era Pandemi Covid-19*. 2, 1286–1300.
- santosa, fitrah, Adrianto, A., Syamsir, S., & Khaidir, A. (2019). Engaruh Servant Leadership Dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Padang. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4(2), 130–136. <https://doi.org/10.34125/kp.v4i2.404>
- Sayoga, I., Kawiana, I. P. G., & ... (2022). Pengaruh Servant Leadership dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Gianyar. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata Universita Hindu Indonesia*, 2(1), 12–20. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyaamrita/article/view/1749%0Aht>

[tps://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyaamrita/article/download/1749/1048](https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyaamrita/article/download/1749/1048)

- Sitanggang, R., Gunanto, Y. E., & Sudibjo, N. (2022). The Influence Of Servant Leadership On Performance, Loyalty And Shalom Community At Xyz School Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 14606–14617. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4739%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4739/4011>
- Sofyani, S. (2022). Pengaruh Servant Leadership, Kompetensi Guru, Sarana Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 10 Garut. *Jurnal Universitas Pasundan*, 1(3), 5–24.
- Srimulyani, V. A., & Hutajulu, K. T. (2013). Dampak Servant Leadership Terhadap Pembelajaran Organisasi dan Kinerja Guru: Studi Pada Guru-Guru SMA dan SMK Se-Kota Madiun. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v1i1.9>
- Sutisna, S., Djamil MZ, M., & Iqbal, A. (2021). the Effect of Leadership and Motivation on Teacher Performance and Work Commitment As Intervening Variables (Case Study At Smk Bina Pendidikan 3 Bogor). *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(6), 925–942. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i6.960>
- Wahyuni, D. U., Christiananta, B., & ... (2014). Influence of organizational commitment, transactional leadership, and servant leadership to the work motivation, work satisfaction and work performance of .... *Educational Research* ..., 3(April), 82–96. [http://www.erint.savap.org.pk/PDF/Vol.3\(2\)/ERInt.2014\(3.2-10\).pdf](http://www.erint.savap.org.pk/PDF/Vol.3(2)/ERInt.2014(3.2-10).pdf)